III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian diperlukan suatu langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menemukan data yang valid dan pengembangan suatu pengetahuan serta dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.

Penggunaan metode dalam suatu penelitian juga harus memperhatikan karakteristik dan objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat dengan skor akhir variabel berupa analisis angkaangka menggunakan tabulasi dan statistik. Metode deskritif kuantitatif merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan yariabel Y.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggangap metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini sangat tepat, karena untuk menggambarkan dan menemukan apakah ada pengaruh yang besar antara kriteria ketuntasan

minimal terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas X SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah TP 2012/2013.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah TP 2012/2013, yaitu dari kelas X1 – X7 dengan jumlah peserta didik keseluruhan 253 peserta didik.

Untuk lebih jelas jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah populasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah TP 2012/2013

No	Kelas X	Jumlah Peserta didik
1.	X1	37
2. 3.	X2	36
3.	X3	38
4.	X4	38
4. 5. 6.	X5	32
	X6	35
7.	X7	37
Jumlah		253

Sumber : Guru mata pelajaran PKn kelas X SMA Negeri 1 Sep.Banyak

2. Sampel

Apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 orang maka semua sampelnya digunakan, sehingga penelitian tersebut menggunakan penelitian populasi. Dan apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15%, 20-25%, ataupun lebih Suharsimi Arikunto (1989:

62). Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20% sehingga sampelnya 20% x 253 = 50,6. Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel dibulatkan menjadi 50 orang.

Sampel yang digunakan merupakan sampel random yaitu teknik sampling dimana dalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subjeksubjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama Suharsimi Arikunto (2010: 177). Dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Untuk lebih jelas mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Data Jumlah peserta didik yang menjadi sampel di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah TP 2012/2013

No	Kelas	Jumlah peserta	Sampel 20%
		didik	
1	X1	37	$37 \times 20\% = 7,4 = 7$
2	X2	36	$36 \times 20\% = 7,2 = 7$
3	X3	38	$38 \times 20\% = 7,6 = 8$
4	X4	38	$38 \times 20\% = 7,6 = 8$
5	X5	32	$32 \times 20\% = 6,4 = 6$
6	X6	35	$35 \times 20\% = 7,0 = 7$
7	X7	37	$37 \times 20\% = 7,4 = 7$
Jumlah		253	50

Sumber: Guru mata pelajaran PKn kelas X SMA Negeri 1 Sep.Banyak

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel a. Definisi Konseptual

- Kriteria ketuntasan minimal adalah suatu kriteria paling rendah untuk menyatakan ketuntasan belajar peserta didik. Kriteria ketuntasan minimal ditetapkan oleh guru mata pelajaran masing-masing dengan mempertimbangkan daya dukung, intake, dan kompleksitas materi belajar.
- 2) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki peserta didik dapat tercapai.

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran cara mengukur suatu variabel dengan memberikan arti suatu kegiatan.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Pengaruh kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan ketuntasan belajar peserta didik, berdasarkan skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya, yang kemudian

digunakan untuk mengukur hasil ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

Dalam penelitian ini untuk mengukur kriteria ketuntasan minimal dapat dinilai dari kebutuhan, minat, dan sikap peserta didik.

- a. Kebutuhan, yaitu dengan adanya kebutuhan maka seseorang akan mempunyai dorongan untuk berbuat atau bertingkah laku.
- b. Minat, yaitu dengan adanya kecenderungan atau minat maka seseorang akan tertarik dan berusaha untuk mengikuti minat tersebut, sehingga ia akan cenderung untuk berbuat atau bertingkah laku sesuai dengan ketertarikan atau minat tersebut.
- c. Sikap, yaitu kecenderungan untuk berbuat mendekati atau menghindari sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- 2) Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri pribadi peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar peserta didik diukur melalui indikator perhatian, disiplin, dan tekun menghadapi tugas, dengan kecenderungan kuat, sedang, dan lemah, yang akan menunjukkan tingkat motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

E. Rencana Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh kriteria ketuntasan minimal sebagai variabel bebas (X) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas X SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah TP 2012/2013 sebagai variabel terikat (Y).

- Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di ukur melalui hasil skor nilai ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Ketiga indikator ini melihat pengaruhnya dengan kriteria:
 - a. Kebutuhan
 - b. Minat
 - c. Sikap
- 2. Motivasi belajar peserta didik, di ukur melalui skor berskala 3 berdasarkan indikator :
 - a. Kuat, jika peserta didik memperhatikan, memahami, disiplin mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, hasil, dan prestasi belajar baik.
 - Sedang, jika memperhatikan, disiplin mengikuti pelajaran,mengerjakan tugas, hasil dan prestasi belajar sedang.
 - c. Lemah, jika tidak memperhatikan, tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, mencontek, hasil dan prestasi belajar rendah.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dengan tujuan menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah peserta didik

kelas X SMA Negeri 1 Seputih Banyak. Diperlukan angket dalam penelitian ini karena data yang diperlukan adalah skor nilai yang berupa angka-angka, untuk memperoleh data utama dan kemudian dianalisis.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung dengan responden.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mencatat data tertulis guna mempelajari data yang sesuai dengan penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk uji validitas dilihat dari logika validity dengan cara "*judgement*" yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar. Dalam penelitian ini penulis

mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid.

2. Uji Reliabilitas

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden.
- 2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau genap ganjil.
- 3. Kemudian mengkorelasikan kelompok genap dan ganjil dengan korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{\left(\sum x\right)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{\left(\sum y\right)^2}{N}\right\}}}$$

Dimana:

 r_{xy} = Hubungan variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah Responden

Kemudian di cari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spearman brown* Sutrisno Hadi (2008: 37) agar diketahui kooefisien seluruh item yaitu:

55

$$rxy = \frac{2(rgg)}{1 + (rgg)}$$

Dimana:

Rxy = Koefisien reliabilitas seluruh tes

Rgg = koefisien korelasi item genap ganjil

Adapun kriteria reliabel (Manase Mallo, 1986: 139) adalah sebagai berikut:

0.90 - 1.00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 - 0,89 = Reliabilitas Sedang

0.00 - 0.49 = Reliabilitas Rendah

H. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005: 39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

$$K = Kategori$$

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} X100\%$$

Keterangan

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N = Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria Suharsimi Arikunto (1986: 196) sebagai berikut:

$$76\%-100\% = Baik$$

$$0-39\%$$
 = Tidak Baik

Adapaun pengolongan data adalah menggunakan uji Chi Kuadrat asosiasi dua faktor (Sudjana, 2005: 280), dengan rumus sebagai berikut:

$$X^{2} = \sum_{i=j}^{B} \sum_{j=i}^{k} \frac{(Oij - Eij)^{2}}{Eij}$$

Keterangan:

X² : Chi Kuadrat

Oij : Banyaknya data yang diharapkan terjadi

57

 $\sum_{i=1}^{\kappa}$: Jumlah kolom

Eij : Banyaknya data hasil pengamatan

 $\sum_{i=1}^{b}$: Jumlah baris

Kriteria uji sebagai berikut:

a. Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan tarif signifikan 5 % maka hipotesis diterima

b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan tarif signifikan 5% maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus *koefesien kontingen* (Sudjana, 2005:282), yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^{2+n}}}$$

Keterangan:

C : Koefesien kontingensi

 $X^{\,2}$: Chi Kuadrat

N : Jumlah sampel

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefesien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

 C_{maks} : Koefesien kontingen maksimum

M : Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria

I : Bilangan konstan

Uji pengaruh makin dekat dengan harga $C_{\it maks}$ makin besar derajat asosiasi antar faktor. Dengan kata lain, faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain (Sudjana, 2005:282).